

## Effectiveness of Image Media, Songs, and Educational Games in Arabic Language Learning for Elementary School Students

### Efektivitas Media Gambar, Lagu, dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Sekolah Dasar

Mualim Wijaya<sup>1\*</sup>, Ulfatun Nabila Khoiri<sup>2</sup>

Universitas Nurul Jadid, Indonesia<sup>1\*</sup>, Universitas Nurul Jadid, Indonesia<sup>2</sup>

Email: mw@unuja.ac.id<sup>1\*</sup>, ulfatunnabilakhoiri@gmail.com<sup>2</sup>

\*corresponding author

#### Article History:

Received:  
4 November 2024

Revised:  
19 December 2024

Accepted:  
25 December 2024

#### Keywords:

Learning media; Arabic language; image media; songs; educational games

#### Kata Kunci:

Media Pembelajaran; bahasa Arab; media gambar; lagu; permainan edukatif

#### Abstract

Arabic language learning often encounters challenges in enhancing students' interest and comprehension, particularly at the elementary school level. One of the key factors influencing learning effectiveness is the use of appropriate instructional media. This study aims to analyze the implementation of various learning media, such as images, songs, and educational games, in improving Arabic language skills at MIN 1 Probolinggo. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consist of Arabic language teachers and students engaged in learning activities using interactive media. The findings indicate that the use of diverse learning media can enhance students' interest and understanding of Arabic. Visual media help clarify vocabulary concepts, singing techniques facilitate the memorization of Arabic words, and educational games create a more enjoyable and interactive learning environment. These findings suggest that integrating appropriate learning media can significantly improve the effectiveness of Arabic language learning in elementary schools.

#### Abstrak

Pembelajaran bahasa Arab sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi berbagai media pembelajaran, seperti gambar, lagu, dan permainan edukatif, dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang variatif mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Media gambar membantu memperjelas konsep kosa kata, metode bernyanyi mempermudah penghafalan mufrodat, dan permainan edukatif menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta interaktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

## Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, pikiran, dan berinteraksi dengan orang lain. Dari sekian banyak bahasa yang digunakan di dunia, bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan, tidak hanya sebagai bahasa komunikasi tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan agama. Bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa internasional dan menjadi salah satu bahasa resmi di berbagai forum global.

Namun, pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang mudah, terutama bagi penutur non-Arab. Berbagai kendala muncul dalam proses pembelajarannya, baik dari aspek linguistik maupun non-linguistik. Secara linguistik, struktur bahasa Arab yang kompleks dan berbeda jauh dengan bahasa Indonesia menjadi tantangan utama bagi peserta didik.<sup>1</sup> Sementara itu, dari aspek non-linguistik, faktor seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, keterbatasan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab.<sup>2,3</sup>

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kecenderungan peserta didik untuk hanya fokus pada satu keterampilan, seperti qowaid wa tarjamah (tata bahasa dan terjemahan), sementara empat keterampilan utama—berbicara (maharah kalam), mendengar (maharah istima'), membaca (maharah qira'ah), dan menulis (maharah kitabah)—sering kali kurang mendapatkan porsi yang seimbang.<sup>4</sup> Selain itu, pendekatan pengajaran yang masih bersifat monoton juga menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Di MIN 1 Probolinggo, tantangan serupa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik cenderung merasa jenuh dengan metode pengajaran yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran menyebabkan motivasi belajar siswa rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mencapai kemahiran berbahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

---

<sup>1</sup> Agus Supriadi, Akla Akla, and J. Sutarjo, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah," *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 02 (2020): 211–30, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2314>.

<sup>2</sup> Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

<sup>3</sup> Lukman Habibul Umam and Intan Trine Chodijah, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Lingkungan Pondok Pesantren Walisongo Sukajadi," *AL-AKMAL: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022): 1–21.

<sup>4</sup> Umam, Lukman Habibul, and Intan Trine Chodijah Chodijah. "Problematika pembelajaran bahasa arabdi lingkungan pondok pesantren wali songo sukajadi." *Al-Akmal: Jurnal Studi Islam* 1.2 (2022): 1-21..

<sup>5</sup> Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>

Sebagai solusi, MIN 1 Probolinggo mulai mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis kosa kata, bernyanyi bersama, serta permainan edukatif. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab secara lebih menyenangkan dan interaktif. Media seperti teka-teki silang juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>6</sup> Selain itu, metode bernyanyi telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam keterampilan berbicara (maharah kalam) dengan cara yang lebih menarik.<sup>7</sup> Permainan edukatif pun menjadi alternatif dalam membangun ketertarikan siswa terhadap bahasa Arab sehingga mereka tidak lagi menganggapnya sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.<sup>8</sup>

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas inovasi pembelajaran yang diterapkan di MIN 1 Probolinggo dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan berbahasa Arab peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan, serta menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

## Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai proses pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo. Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan kunci, serta analisis dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Probolinggo dengan fokus pada proses pembelajaran bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui tahapan a) Observasi – Peneliti mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Observasi dilakukan secara sistematis dan dicatat dalam jurnal lapangan, b) Wawancara – Peneliti mewawancarai guru bahasa Arab, kepala madrasah, serta beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan dan c) Dokumentasi – Data pendukung dikumpulkan dari dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul ajar, serta catatan evaluasi pembelajaran untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.

<sup>6</sup> Nur Hikmah Amalia and Nur Hidayat, "Penggunaan Media Teka-Teki Silang ( Crossword Puzzle ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas," *AL-BID'AYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 119–34.

<sup>7</sup> Asni Furoidah and Mahdia Amalia, "Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember," *An-Nuqtah: Journal of Education & Community Service* 1, no. 1 (2021): 19–24.

<sup>8</sup> Asnul Uliyah and Zakiyah Isnawati, "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Shant Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 31–43, <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.

Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola, hubungan, serta faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang aplikatif bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di MIN 1 Probolinggo.

## Hasil

### *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo dilakukan dengan berbagai metode yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain:

Gambar 1: Kegiatan Belajar Interaktif



#### a) Penggunaan Media Bergambar

Metode ini melibatkan penggunaan gambar, kartu kosakata, dan poster visual yang relevan dengan materi pembelajaran. Media visual terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab dengan lebih cepat dan menyenangkan.

#### b) Pembelajaran Melalui Bernyanyi

Bernyanyi menjadi salah satu strategi efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan memanfaatkan musik dan lirik lagu berbahasa Arab, siswa dapat belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan daya ingat, memperbaiki pelafalan, serta memperkenalkan unsur budaya Arab kepada peserta didik.

#### c) Permainan Edukatif

Guru menggunakan berbagai permainan edukatif seperti **mufrodat puzzle**, tebak kata, dan permainan interaktif lainnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ini membuat siswa lebih aktif, bersemangat, serta membantu mereka memahami dan menghafal kosakata dengan mudah tanpa merasa terbebani.

### ***Aktivitas Pembelajaran Interaktif***

Pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo diawali dengan **ice breaking**, seperti permainan konsentrasi tangan atau pengenalan unik yang melibatkan penyebutan nama, asal, hobi, dan cita-cita. Aktivitas ini menciptakan suasana yang nyaman, mendorong siswa untuk berbicara di depan umum, serta membangun lingkungan belajar yang menyenangkan.

Setelah ice breaking, pembelajaran berlanjut dengan penggunaan media visual, lagu-lagu berbahasa Arab, serta permainan edukatif yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Beberapa tema kosa kata yang diajarkan antara lain nama hewan, hobi, cita-cita, dan profesi.

### **Persepsi Guru dan Siswa terhadap Metode Pembelajaran**

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru di MIN 1 Probolinggo, diperoleh tanggapan positif mengenai penerapan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab:

- 1) Muhammad Adam (siswa kelas V):<sup>9</sup> *"Saya senang belajar dengan cara ini, lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Saya dan teman-teman lebih aktif dalam pembelajaran serta dapat menghafal kosa kata baru dengan mudah dan senang."*
- 2) Moh. Jamil (guru bahasa Arab):<sup>10</sup> *"Dengan adanya pembelajaran interaktif, semua peserta didik sangat antusias. Suasana kelas yang awalnya sunyi menjadi lebih hidup. Bernyanyi mufrodat dan permainan edukatif membantu siswa memahami serta menghafal kosa kata dengan lebih mudah."*

### ***Efektivitas Metode Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab***

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Probolinggo memberikan dampak positif. Beberapa temuan utama meliputi:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa: Dengan adanya permainan edukatif, siswa lebih semangat dan aktif berpartisipasi dalam kelas.
- 2) Mempermudah pemahaman dan penghafalan kosa kata: Penggunaan media visual, lagu, dan permainan membantu siswa dalam memahami serta mengingat kosa kata baru secara lebih efektif.
- 3) Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan: Pembelajaran yang bersifat interaktif mengurangi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam setiap sesi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan rasa percaya diri siswa: Melalui metode bernyanyi dan permainan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan interaktif yang diterapkan di MIN 1 Probolinggo merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab

---

<sup>9</sup> Muhammad Adam (siswa kelas V, 2024)

<sup>10</sup> Moh. Jamil (guru bahasa Arab, 2024)

siswa. Oleh karena itu, metode ini dapat terus dikembangkan dan dijadikan model bagi pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah ibtidaiyah lainnya.

## Pembahasan

### *Media Pembelajaran Bahasa Arab*

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Menurut National Education Association, media mencakup bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.<sup>11</sup> Sementara itu, Rizka Utami et al.<sup>12</sup> mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan berupa isi pelajaran untuk merangsang minat, perhatian, dan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Gagne dan Briggs menegaskan bahwa media merupakan alat dan bahan ajar fisik yang terdapat di lingkungan siswa, yang berfungsi untuk menyajikan pesan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat menstimulasi siswa untuk belajar. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan media sangat diperlukan karena memiliki peran besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>13</sup> Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa pesan atau informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami secara maksimal oleh siswa.<sup>14</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

### *Media yang Digunakan di MIN 1 Probolinggo*

Beberapa media pembelajaran yang digunakan di MIN 1 Probolinggo meliputi:

#### **1. Media Gambar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Media gambar merupakan salah satu alat bantu yang paling umum digunakan dalam pembelajaran. Siswa cenderung lebih menyukai gambar dibandingkan dengan teks, terutama jika gambar dirancang dengan baik sesuai dengan kaidah pembelajaran.<sup>15</sup> Hilmi

<sup>11</sup> Sitti Hasnah, "Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Iain Palu," *ISTIQRĀ, Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (2015): 197–225.

<sup>12</sup> Rizka Utami, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq. "Media Pembelajaran Bahasa Arab". Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021. Hal. 2

<sup>13</sup> Suryana, E. "Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Gagne Dan Briggs Berbasis Flip Book Di MTsN Panca Mukti Kelas VIII Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah". *Annizom*, (2017). 2(2)

<sup>14</sup> Wakhidati Nurrohmah Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANLA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16, <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>.

<sup>15</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab," *Tafaqquh* 2, no. 1 (2014): 26–44.

menjelaskan bahwa media gambar adalah alat visual yang membantu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih konkret dibandingkan dengan kata-kata lisan.<sup>16</sup>

Menurut Ritonga et al.,<sup>17</sup> media gambar yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria berikut:

- a) Autentik: Gambar harus melukiskan situasi secara jujur.
- b) Sederhana: Komposisi gambar harus jelas dan mudah dipahami.
- c) Ukuran Relatif: Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek sesuai kebutuhan.
- d) Mengandung Gerakan: Gambar sebaiknya memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e) Sesuai Tujuan Pembelajaran: Gambar harus relevan dengan materi yang diajarkan.

Selain gambar, media audio-visual juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi Mutayasiroh menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual membuat siswa lebih antusias dan pembelajaran menjadi lebih interaktif.<sup>18</sup>

## 2. Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrodah

Belajar bahasa Arab melalui lagu dapat dimasukkan dalam pendekatan pembelajaran holistik yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>19</sup> Lagu dapat membantu siswa memahami kosakata, meningkatkan keterlibatan emosional, dan memfasilitasi pengucapan kata-kata secara lebih alami.

Furoidah et al. menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar maharah kalam, karena membantu mereka belajar dengan cara yang menyenangkan.<sup>20</sup> Beberapa kriteria dalam memilih lagu untuk pembelajaran bahasa Arab menurut Rachmawati et al.<sup>21</sup> adalah:

- a) Bahasa dalam lagu harus mudah dipahami.
- b) Lirik lagu harus jelas.
- c) Lagu tidak terlalu panjang.

<sup>16</sup> Hilmi Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanda Journal* 4, no. 2 (2016): 128–35, <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.

<sup>17</sup> Leni Maysarah Ritonga, Cicin Sutriani, and Nadilah Adha Purba, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy," *Sibatik: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan* 1, no. 8 (2022): 1473–78.

<sup>18</sup> Siti Mutayasiroh Khamidatul, "Komparasi Media Audio-Visual Dan Media Kartu Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nuqtah Journal of Education & Community Service* 1, no. 1 (2021): 25–29, <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqtah/article/view/592>.

<sup>19</sup> Johar Kurniawan Siagian et al., "Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2024): 58–67, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i3.2167>.

<sup>20</sup> Furoidah and Amalia, "Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember."

<sup>21</sup> Rizka Andini Rachmawati and Husin Husin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah," *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 223–30, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>.

- d) Tema lagu sesuai dengan dunia anak.
- e) Lagu harus relevan dengan materi yang diajarkan.

Imron et al. menambahkan bahwa metode bernyanyi dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat dan mendukung perkembangan aspek kognitif serta psikomotorik siswa.<sup>22</sup>

### 3. Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Permainan edukatif merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Uliyah et al. menyatakan bahwa permainan dapat mengurangi rasa ketidaksukaan siswa terhadap bahasa Arab dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.<sup>23</sup>

Menurut Wahyuningsih et al., permainan edukatif berperan penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab di sekolah Islam terpadu.<sup>24</sup> Permainan tidak harus mahal atau menggunakan alat canggih, melainkan dapat dibuat dari bahan sederhana dengan prinsip utama: menarik, menyenangkan, dan kreatif.<sup>25</sup>

Muhammad Hairul Ripqi mengklasifikasikan media pembelajaran bahasa Arab menjadi tiga jenis:

- a) Media perangkat (al-ajhizah): Peralatan seperti papan tulis dan komputer.
- b) Media materi pembelajaran (al-mawad al-ta'limiyah al-ta'allumiyah): Buku, gambar, dan video.
- c) Kegiatan penunjang pembelajaran (al-nasyathat al-ta'limiyah): Aktivitas seperti permainan dan diskusi.<sup>26</sup>

Ali Jauhar menegaskan bahwa permainan dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif, bukan sekadar untuk evaluasi.<sup>27</sup>

#### ***Manfaat Media Pembelajaran***

Penggunaan media dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Menurut Suroiyah, media pembelajaran memiliki manfaat utama dalam meningkatkan keterampilan istima' (mendengar) pada pembelajaran bahasa Arab.<sup>28</sup>

<sup>22</sup> Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI," *Dawub Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56, <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.

<sup>23</sup> Uliyah and Isnawati, "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

<sup>24</sup> Erni Wahyuningsih, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, "Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): 17–43, <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>.

<sup>25</sup> Nailur Rahmawati, "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta," *Journal of Arabic Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018): 37–44.

<sup>26</sup> Muhammad Hairul Ripqi. *Belajar Asyik Dengan Bahasa Arab*. Guepedia. 2021. Hal. 21.

<sup>27</sup> Jauhar Ali, "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 2019.

<sup>28</sup> Evi Nurus Suroiyah, "Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istima'," *Muhadasab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 16–26.

Putri dan Wakhidati Nurrohmah menambahkan bahwa media pembelajaran membantu menyampaikan informasi dengan lebih cepat dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga mengurangi kejenuhan dalam belajar.<sup>29</sup>

Rizka Utami et al. menjelaskan beberapa manfaat utama media pembelajaran, antara lain:

1. Menyeragamkan Penyampaian Materi: Menghindari perbedaan interpretasi antar pengajar dan mengurangi kesenjangan informasi.
2. Membuat Pembelajaran Lebih Menarik: Media seperti gambar, audio, dan video dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif.
3. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran: Interaksi dua arah lebih mudah terjadi dibandingkan metode ceramah biasa.
4. Menghemat Waktu dan Tenaga: Penggunaan media memungkinkan pencapaian tujuan belajar dengan lebih cepat dan efisien.<sup>30</sup>

Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi, proses belajar bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Media pembelajaran, baik berupa gambar, lagu, maupun permainan edukatif, mampu membuat proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif. Di MIN 1 Probolinggo, beberapa media pembelajaran yang digunakan mencakup media gambar untuk pembelajaran kosa kata, metode bernyanyi dalam memahami mufrodat, serta permainan edukatif yang meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik tetapi juga merangsang minat mereka dalam belajar bahasa Arab. Selain itu, media pembelajaran memberikan berbagai manfaat, seperti menyeragamkan penyampaian materi, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan menghemat waktu serta tenaga. Dengan penerapan media yang tepat, proses pembelajaran bahasa Arab dapat lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengadaptasi media pembelajaran yang sesuai agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal.

<sup>29</sup> Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah."

<sup>30</sup> Rizka Utami, Ahmad Taufiq, Nyak Mustakim, Syarifah Fahmi et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yayasan penerbit muhammad zain. 2021. Hal. 31-33.

## Daftar Pustaka

- Ali, Jauhar. "Permainan Sebagai Strategi Aktif Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," 2019.
- Amalia, Nur Hikmah, and Nur Hidayat. "Penggunaan Media Teka-Teki Silang ( Crossword Puzzle ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas." *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 119–34.
- Andini Rachmawati, Rizka, and Husin Husin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah." *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 223–30. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>.
- Arif, Muh. "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9.1 (2020): 1-15.
- Evi Nurus Suroiyah. "Manfaat Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Istimah'." *Mubadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020): 16–26.
- Furoidah, Asni, and Mahdia Amalia. "Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember." *An-Nuqtah: Journal of Education & Community Service* 1, no. 1 (2021): 19–24.
- Hasnah, Sitti. "PEMBELAJARAN KOSAKATA (MUFRADĀT) BAHASA ARAB MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH IAIN PALU." *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah* 3, no. 1 (2015): 197–225.
- Hilmi, Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 128–35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1885>.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodah (Kosakata) Bahasa Arab Di MI." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.
- Ismail Suwardi. 2019. METODE PENELITIAN. Yogyakarta. CV. Adi Karya Mandiri. Hal.33.
- Kholiq, Abdul. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 6.6 (2020): 294-302.
- Kurniawan Siagian, Johar, Leoni Wilyam, Liana Pratiwi, Haris Atha Hilmi, Jl V William Iskandar Ps, Medan Estate, Kec Percut Sei Tuan, and Kabupaten Deli Serdang. "Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School." *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2024): 58–67. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i3.2167>.
- Muhammad Hairul Ripqi. 2021. Belajar Asyik Dengan Bahasa Arab. Guepedia. Hal. 21.
- Mutayasiroh Khamidatul, Siti. "Komparasi Media Audio-Visual Dan Media Kartu Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nuqtah Journal of Education & Community Service* 1, no. 1 (2021): 25–29.

<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/An-Nuqthah/article/view/592>.

- Putri, Wakhidati Nurrohmah. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah." *LISANLA: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1 (2017): 1–16. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>.
- Rahmawati, Nailur. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta." *Journal of Arabic Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018): 37–44.
- Ritonga, Leni Maysarah, Cicin Sutriani, and Nadilah Adha Purba. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ta'dib Al-Muallimin Al-Islamy." *Sibatik: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan* 1, no. 8 (2022): 1473–78.
- Supriadi, Agus, Akla Akla, and J. Sutarjo. "Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *An Nabighob: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 22, no. 02 (2020): 211–30. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2314>.
- Suryana, E. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Fiqih Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Gagne Dan Briggs Berbasis Flip Book Di Mts N Panca Mukti Kelas Viii Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Annizom*, 2(2).
- Uliyah, Asnul, and Zakiyah Isnawati. "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 31–43. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.
- Umam, Lukman Habibul, and Intan Trine Chodijah. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Lingkungan Pondok Pesantren Walisongo Sukajadi." *AL-AKMAL: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2022): 1–21.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB." *Tafaqqub* 2, no. 1 (2014): 26–44.
- Wahyuningsih, Erni, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh. "Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): 17–43. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.